

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang dilakukan dengan sadar dan terkendali yang merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realita sosial. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data dianalisis, sehingga datanya dapat dipertanggung jawabkan.²²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus, yakni suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.²³

B. KEHADIRAN PENELITI

Seorang peneliti adalah perencana, sekaligus pelaksana pengumpulan data, penafsiran data, serta menjadi pelopor penyusunan

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 173

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 20

hasil penelitian.²⁴ Kedudukan peneliti adalah sebagai aktor sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusi juga dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan sebagai partisipasi penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh.²⁵

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, peneliti di lokasi sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁶

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 4 Kota Kediri, tepatnya di Jln. Penanggungan No. 6 Bandar Lor, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena dilatar belakangi oleh hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah tersebut terkait dengan pembiasaan literasi Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa-siswa di sekolah, dan terdapat keunikan dan kekhasan kegiatan religius yang ada di SMPN 4 Kota Kediri yang merupakan lembaga pendidikan formal (sekolah umum).

²⁴ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 121

²⁵ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi 2016*, (Ponorogo: Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo, 2016), hal. 45

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.²⁷

E. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara secara mendalam dan dokumentasi.²⁸

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.²⁹ Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 172

²⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 164

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 309

Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.³⁰

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, dan literasi Al-Qur'an siswa. Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan, artinya peneliti hanya mengamati tanpa melakukan apapun, dalam penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan literasi Al-Qur'an setiap seminggu sekali di SMPN 4 Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dengan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³¹ Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali mengenai apa saja yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian, tidak hanya apa yang diketahui dan yang dialami subjek penelitian

³⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 316

saja. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa mendatang.³²

Jadi wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak pewawancara dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.³³

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak struktur dan narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekoah, guru PAI, beberapa guru, dan perwakilan peserta didik. Kemudian wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁵ Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari

³² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 177

³³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 105

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 326

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Studi Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 201

catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.³⁶ Dalam penelitian ini yang didokumentasikan adalah mengenai proses kegiatan literasi Al-Qur'an yang terdapat di SMPN 4 Kota Kediri serta dokumen tertulis tentang data khusus sekolah.

F. ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman ini dapat melalui tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.³⁷

³⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 112

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 244

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “data mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang baru dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.³⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampau pengumpulan data terakhir, bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan kita, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan

³⁸ *Ibid*, 95

sebelumnya sejak awal, sekalipun kita menyatakan telah melanjutkannya secara induktif. Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yang ditemukan. Diantara teknik yang dilakukan adalah:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau ternative.mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi peneliti kualitatif dapat melakukan *chek and recheck* hasil temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁹

1. Tahap Pra-lapangan

Ada empat tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri: 1) pembatasan latar dan peneliti, 2) kesesuaian penampilan peneliti, 3) pengenalan hubungan peneliti di lapangan, 4) jumlah waktu studi.

³⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 127

- b. Memasuki lapangan: 1) keakraban hubungan, 2) mempelajari bahasa, 3) peranan peneliti.
- c. Berperan serta dan mengumpulkan data: 1) pengarahannya studi, 2) mencatat data, 3) petunjuk tentang cara mengingat data, 4) kejenuhan, kelelahan, dan istirahat, 5) meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan, 6) analisis di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan beriringan dengan tahapan pekerjaan lapangan, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Mulai sejak sebelum turun ke lapangan dan terus berlangsung sampai dengan penemuan hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.